

ADAPTASI MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN (STUDI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT)

Oleh

Sudirmawati laia
Nim. 2205030005

Abstrak

Tujuan pembangunan adalah untuk menciptakan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun dalam prakteknya, masih terdapat ketimpangan lingkungan dan sosial ekonomi, salah satunya dialami oleh kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah permukiman kumuh pesisir Kelurahan Tanjung Unggat di RW 06. Kawasan ini terus menghadapi kerentanan ganda berupa ancaman banjir rob, kesehatan buruknya sanitasi, serta keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana adaptasi yang dibangun oleh masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan hidup mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan pada penelitian ini sebanyak 7 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, penelitian ini menggunakan Teori Adaptasi John William Bennett (1969) sebagai pisau analisis, dan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi masyarakat di Kelurahan Tanjung Unggat terbentuk melalui proses penyesuaian aktif dalam tiga dimensi utama. Secara fisik/lingkungan, warga secara swadaya memodifikasi rumah panggung dan meninggikan lantai untuk menahan banjir rob. Secara ekonomi, warga melakukan diversifikasi kerja serabutan dan efisiensi pengeluaran domestik.

Kata Kunci: Adaptasi, masyarakat, Permukiman Kumuh, Tanjung Unggat.

ADAPTATION OF URBAN SLUM COMMUNITIES (A STUDY OF TANJUNG UNGGAT VILLAGE)

By
Sudirmawati Laia
Nim. 2205030005

ABSTRACT

The goal of development is to create prosperity and justice for all levels of society. However, in practice, environmental and socioeconomic inequalities persist, one of which is experienced by the community living in the coastal slum area of Tanjung Unggat Village in Neighborhood Association (RW 06). This area continues to face multiple vulnerabilities in the form of tidal flooding, poor sanitation, and economic constraints. Therefore, this study aims to describe the adaptations developed by the community to maintain their livelihoods. This study used a qualitative research method with a case study approach. Seven informants were selected through purposive sampling, and data collection techniques included interviews, observation, and documentation. This study then used John William Bennett's Adaptation Theory (1969) as an analytical tool, and the data analysis technique used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that community resilience in Tanjung Unggat Village is formed through an active adaptation process in three main dimensions. Physically/environmentally, residents independently modified stilt houses and raised floors to withstand tidal flooding. Economically, residents diversified their work through odd jobs and streamlined domestic spending.

Keywords: Community, Adaptation, Slums, Tanjung Unggat.